

BAB III

PROFIL KH. AHMAD DENI RUSTANDI

3.1 Masa Pendidikan KH. Ahmad Deni Rustandi

KH. Ahmad Deni Rustandi lahir di Bandung pada tanggal 6 September 1978. Anak pertama dari KH. Asep Nawawi Suherman ini memiliki 3 adik laki-laki dan 1 adik perempuan yang merasakan pendidikan pesantren. Peran KH. Asep Nawawi Suherman membawa wibawa dan karisma yang saat ini ada pada diri KH. Ahmad Deni Rustandi⁵⁹.

Sebelum melakukan studi di pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo, KH. Ahmad Deni Rustandi sempat menimba ilmu di beberapa pesantren yang ada di daerah Jawa Barat diantaranya adalah pondok pesantren Manbaul Ulum Jamanis, pondok pesantren Miftahussa'adah Lumbung Ciamis, dan berakhri di pondok modern Darussalam Gontor pada tahun 1996⁶⁰.

KH. Ahmad Deni Rustandi adalah pendiri sekaligus menjadi Pimpinan Pondok pesantren Darussalam. Perannya menjadi pendidik sudah tumbuh saat masa mencari ilmu di Gontor Ponorogo (1996-1999). Tahun kedua di Gontor, Kyai Deni sudah dipercaya menjadi ketua rayon yang membawahi 150 santri dalam satu asrama. Tahun ketiga di Gontor, Kyai Deni diangkat menjadi Bagian Keamanan pusat Gontor. Terkenal dengan ketegasan, bijaksana dan berwibawa, Kyai Deni setelah lulus dari Gontor diangkat menjadi guru pengabdian (1999-

⁵⁹ Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah

⁶⁰ Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah

2000) dan diamanahi oleh Pimpinan Pondok Modern Gontor menjadi Staf Pengasuhan Santri⁶¹.

Selain pengabdian, Kyai Deni juga melanjutkan masa studi S1nya jurusan manajemen di ISID (Institut Studi Islam Darussalam) sekarang menjadi Universitas Darussalam Gontor. Berkat kejujuran dan kecakapannya, Kyai Deni menjadi kepercayaan Pimpinan Gontor, bahkan sering juga mengantar pimpinan Pondok dalam bertugas. Sehingga, didikan dari guru-gurunya dapat dirasakan oleh Kyai Deni secara langsung. Baik itu ilmu pemahaman, kepemimpinan, maupun spiritual.

Tahun kedua pengabdian (2000/2001), KH Deni mendapat undangan untuk kuliah di Universitas Al Azhar Mesir. Administrasi berkas penerimaan sudah siap, tapi terkendala izin dari ibundanya. Setelah meminta arahan dari pimpinan gontor, akhirnya KH Deni diperintahkan untuk tetap melanjutkan pengabdian di Gontor dan masa pembelajaran S1 nya di ISID. Sampai pada akhirnya beliau lulus S1 tercepat dengan durasi masa pembelajaran 3,5 tahun⁶².

Tahun 2004, Kyai Deni pamit kepada guru-gurunya untuk pulang dan melanjutkan perjuangannya di kampung halamannya. Awalnya pimpinan Pondok Gontor sempat ragu dan hampir tidak mengizinkan Kyai Deni untuk pulang, bahkan Kyai Deni sempat menjadi rebutan guru-gurunya untuk diangkat menjadi mantunya. Tapi kyai Deni tetap berniat untuk pulang karena orangtua dan keluarganya di kampung halaman lebih membutuhkan juga peran Kyai Deni.

⁶¹ Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah

⁶² Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah

Akhirnya kyai Deni diizinkan oleh pimpinan pondok gontor untuk pulang kembali ke kampung halaman dengan syarat, jika satu tahun ke depan tidak ada perkembangan di masyarakat maka kyai Deni harus kembali lagi ke Gontor untuk meneruskan perjuangannya di Gontor⁶³.

Ingin memperdalam ilmu yang dimiliki maka KH. Ahmad Deni Rustandi melanjutkan studinya untuk jenjang pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2006 dengan mengambil program magister dan mengejar program doktoralnya yang selesai pada tahun 2022⁶⁴.

3.2 Aktivitas Tambahan

Selain menjadi pimpinan pondok pesantren Darussalam, KH. Ahmad Deni Rustandi aktif di beberapa organisasi yang ada disekitar Tasikmalaya. Berikut adalah beberapa organisasi yang diikuti oleh KH. Ahmad Deni Rustandi⁶⁵:

Aktivitas Profesional :

1. Staf Pengasuhan Santri Gontor 1999-2004

Sebelum mendirikan pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya, KH. Ahmad Deni Rustandi menimba ilmu di pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo. Setelah masa pembelajarannya selesai ada kewajiban masa pengabdian dan KH. Ahmad Deni Rustandi mendapatkan tugas untuk mengabdikan di pondok modern Darussalam Gontor pusat dan diamanahi menjadi salah satu staff bagian pengasuhan santri yang dimulai sejak tahun

⁶³ Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam Tasikmalaya.

⁶⁴ Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam Tasikmalaya.

⁶⁵ Wawancara dengan Ashary Ramdhani, tanggal 28 September 2023 di Kantor Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam Tasikmalaya.

1999 sampai dengan tahun 2004.

2. Pengajar Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo 1999-2004

Selain masuk menjadi salah satu staf pengasuhan santri, nama KH. Ahmad Deni Rustandi juga masuk kedalam jajaran pengajar pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo. KH. Ahmad Deni Rustandi mulai menjadi pengajar di pondok modern Darussalam Gontor sejak tahun 1999 sampai dengan 2004.

3. Pendiri PAUD Afiah Rajapolah Tasikmalaya

Cita-cita dari sang istri Ny. Hj. Nunung Afiah Al-Hafizah untuk mendirikan sebuah PAUD dapat diwujudkan setelah umur pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya yang ke-15 tahun. Salah satu pendirinya merupakan sang suami dari Ny. Hj. Nunung Afiah Al-Hafizah yaitu KH. Ahmad Deni Rustandi.

4. Ketua Umum IKPM Gontor Cab. Tasikmalaya periode 2019-sekarang

IKPM merupakan singkatan dari Ikatan Keluarga Pondok Modern yang didirikan oleh pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo. IKPM ini didirikan bertujuan untuk menjadi wadah bagi para alumni pondok modern Gontor. Banyak nya alumni Gontor saat ini menyebabkan pendirian IKPM meluas dan di bagi menjadi beberapa daerah dengan sebutan IKPM cabang dan KH. Ahmad Deni Rustandi merupakan salah satu dari ketua IKPM cabang tersebut yang terletak di daerah Tasikmalaya sehingga diberi nama IKPM cabang Tasikmalaya. KH. Ahmad Deni Rustandi menjabat menjadi ketua IKPM cabang Tasikmalaya sejak tahun 2019 sampai sekarang.

5. Ketua LPTQ Kec. Rajapolah 2019-sekarang

LPTQ merupakan singkatan dari Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran yang berfokus dalam mengembangkan ilmu Al-Quran seperti dalam hal *mujawwadah, murotalah, hifzhul Quran*, dan *tafsir Quran*. KH. Ahmad Deni Rustandi merupakan ketua LPTQ yang ada di tingkat kecamatan Rajapolah yang dilantik sejak tahun 2019 sampai sekarang.

6. Koordinator wilayah FPAG periode 2020-sekarang

FPAG merupakan Forum Pimpinan Alumni Gontor yang didirikan dengan tujuan sebagai wadah komunikasi, silaturahmi dan sinergi antar pesantren alumni gontor dalam rangka ikut serta membantu pimpinan pondok modern Darussalam Gontor guna mewujudkan 1000 Gontor sesuai cita-cita pendiri Gontor. KH. Ahmad Deni Rustandi merupakan salah satu koordinator wilayah yang dilantik pada tahun 2020 yang sampai saat ini masih menjabat.

7. Bendahara Umum DMI Kab. Tasikmalaya 2018-sekarang

DMI merupakan Dewan Masjid Indonesia yang didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan masjid dan para takmir masjid. KH. Ahmad Deni Rustandi merupakan bendahara DMI untuk wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang dilantik pada tahun 2018 dan sampai saat ini masih menjabat sebagai bendahara umum di DMI wilayah Kabupaten Tasikmalaya.

8. Sekretaris FPP Provinsi Jawa Barat 2016-sekarang

FPP merupakan Forum Pondok Pesantren yang dibuat untuk silaturahmi dan pengembangan pondok pesantren yang ada di Indonesia. Pada wilayah Provinsi Jawa Barat, KH. Ahmad Deni Rustandi diamanahi tugas sebagai

sekretaris FPP di wilayah provinsi Jawa Barat yang sudah dilantik sejak tahun 2016 dan masih menjabat sampai saat ini.

9. Wakil Ketua RMI PWNU Jawa Barat 2016-sekarang

RMI atau *Rabithah Ma'ahid Islamiyyah* merupakan sebuah badan otonom yang didirikan oleh Nahdhatul Ulama dengan basis pesantren yang berjumlah kurang lebih 23.000 pesantren yang ada di Indonesia. KH. Ahmad Deni Rustandi diamanahi tugas sebagai wakil ketua RMI untuk wilayah provinsi Jawa Barat yang dilantik pada tahun 2016 dan sampai sekarang masih menjabat.

10. Sekretaris FPAG periode 2016-2020

Sebelum menjadi koordinator wilayah pada organisasi FPAG, KH. Ahmad Deni Rustandi telah dilantik untuk menjadi sekretaris FPAG pada periode 2016-2020 lalu kemudian menjadi koordinator wilayah untuk organisasi FPAG.

11. Kepala SMP Terpadu Darussalam Rajapolah 2007-2015

Pada awal pendirian pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya dan awal pendirian sekolah formal yaitu SMP Terpadu Darussalam, KH. Ahmad Deni Rustandi merupakan kepala sekolah pertama SMP Terpadu Darussalam pada tahun 2007 lalu kemudian pada tahun 2015 tugas beliau hanya menjadi pimpinan pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya.

12. Pengajar Pondok pesantren Manbaul Ulum Jamanis Tasikmalaya 2004-2007

Sebelum pendirian pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya, KH. Ahmad Deni Rustandi kembali ke pondok pesantren Manbaul Ulum Jamanis

pada tahun 2004 sebagai seorang pengajar dan kemudian pada tahun 2007 didirikanlah pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya.

13. Kepala SMP IT Manbaul Ulum Jamanis Tasikmalaya 2006

Selain menjadi pengajar, KH. Ahmad Deni Rustandi juga menjadi kepala sekolah SMP IT Manbaul Ulum Jamanis pada tahun 2006. SMP IT Manbaul Ulum Jamanis berdiri karena adanya kewajiban belajar 9 tahun yang dicanangkan oleh presiden kala itu sehingga KH. Ahmad Deni Rustandi mendirikan sebuah sekolah formal di pondok pesantren Manbaul Ulum Jamanis.

14. Pengajar Pondok pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya 2007-sekarang

Menjadi pengajar merupakan sebuah kewajiban bagi KH. Ahmad Deni Rustandi sebab ilmu tanpa pengamalan bagai pohon tak berbuah. Sejak didirikannya pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya beliau sudah menjadi pengajar sampai saat ini.